

PENGARUH LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR FOOD AND BEVERAGES

Riska Amelia¹⁾ Nurlia²⁾ Juwari³⁾

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Balikpapan

Email: riskaam815@gmail.com¹⁾ nurlia@uniba-bpn.ac.id²⁾, juwari@uniba-bpn.ac.id³⁾



e-ISSN 2686-0058
p-ISSN 2715-7695

Informasi Artikel

Tanggal masuk
12 November 2024
Tanggal revisi
29 November 2024
Tanggal diterima
16 Januari 2025

Kata Kunci:

Likuiditas; Struktur Modal; Ukuran Perusahaan; Nilai Perusahaan; Profitabilitas

Abstrak: Tujuan penelitian adalah untuk menguji rasio finansial, yaitu likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi pada perusahaan subsektor Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Jumlah sampel penelitian sebanyak 69. Pengelolaan data untuk menguji hipotesis menggunakan Structural Equation Model (SEM) dengan analisis Partial Least Square (PLS) menggunakan software SmartPLS 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Likuiditas dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi berpengaruh positif dan signifikan. Struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi berpengaruh positif dan tidak signifikan. Sedangkan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

Abstract: The purpose of this study is to test the financial ratios, namely liquidity, capital structure, and company size on company value with profitability as a mediating variable in Food and Beverages sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. The number of research samples was 69. Data management to test the hypothesis using the Structural Equation Model (SEM) with Partial Least Square (PLS) analysis using SmartPLS 3 software. The results of the study indicate that liquidity and profitability have a positive and insignificant effect on company value. Capital structure and company size have a negative and insignificant effect. Liquidity and capital structure have a positive and significant effect on profitability. Company size has a negative and significant effect on profitability. Liquidity on company value with profitability as a mediating variable has a positive and significant effect. Capital structure and company size on company value with profitability as a mediating variable have a positive and insignificant effect. While company size on company value with profitability has a negative and insignificant effect.



PENDAHULUAN

Perekonomian ini berkembang sangat cepat dan semakin kompetitif sehingga para pelaku usaha untuk mengelola operasional bisnisnya secara efektif dan efisien. Perusahaan dalam era industrialisasi yang semakin kompetitif. Kekuatan daya saing secara terus menerus & berkelanjutan. Meningkatkan nilai perusahaan yang bisa dipandang kemakmuran dalam semua

pemegang saham perusahaan (Dewi & Abundanti, 2019). Nilai perusahaan ialah penilaian investor atas perusahaan yang mencerminkan dari nilai saham. Nilai perusahaan dinilai melalui nilai saham perusahaan yang meningkat dan stabil dari beberapa tahun. Saham yang bernilai tinggi mengindikasikan tingginya nilai perusahaan, yang berarti penanaman saham di perusahaan juga semakin makmur (Fitriani & Khaerunnisa, 2024).

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. *Current Ratio* (CR) adalah rasio buat untuk mengukur perbandingan antara aktiva lancar dengan menggunakan utang lancar. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Surya Pratama, 2019). Sementara itu, likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Fitriani & Khaerunnisa, 2024) dan (A'yun et al., 2022). Namun penelitian selanjutnya menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Dominika, 2020) dan (Fitriani & Khaerunnisa, 2024). Selanjutnya penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (Artanti, 2022).

Struktur modal adalah rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas operasi perusahaan. Penggunaan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang adalah rasio total utang suatu perusahaan terhadap ekuitasnya yaitu satu cara buat menilai struktur modalnya (Hikmatulloh & Rosyadi, 2024). struktur modal terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Purwani & Santoso, 2022). Namun penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (Pratama, 2019) dan (Wulandari & Damayanti, 2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Purwani & Santoso, 2022). Sementara itu, penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (Purwani & Santoso, 2022).

Ukuran perusahaan merupakan skala yang mewakili besar kecilnya suatu perusahaan, skala berupa skala yang dapat diukur dari total aset, pendapatan dan kapitalisasi pasar (Hidayati, 2020). ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Purwani & Santoso, 2022). Namun penelitian selanjutnya menunjukkan hasil yang berbeda bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Fitriani & Khaerunnisa, 2024). Sementara itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Purwani & Santoso, 2022). Namun hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (Fitriani & Khaerunnisa, 2024).

Profitabilitas adalah suatu perusahaan bisa didefinisikan menjadi kapasitasnya didalam membentuk laba pada jangka tertentu. *Return on Equity* (ROE) adalah modal sendiri. Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya keuntungan yang dihasilkan atas sejumlah modal tertentu. Penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memediasi likuiditas terhadap nilai perusahaan (Pratama, 2019). Namun penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi likuiditas terhadap nilai perusahaan (Wulandari & Damayanti, 2022). Sementara itu, penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dapat memediasi struktur modal terhadap nilai perusahaan (A'yun et al., 2022). Namun hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dapat memediasi struktur modal terhadap nilai perusahaan (Pratama, 2019). Sementara itu, penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dapat memediasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Natsir & Yusbardini, 2020).

Beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Subsektor Food and Beverages”**.

KAJIAN LITERATUR

Teori sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal (*Signalling Theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang mengungkapkan bahwa pihak pengirim menaruh suatu sinyal berupa keterangan yang mencerminkan syarat suatu perusahaan yang berguna bagi pihak penerima (investor) (Purba, 2023, p. 1).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah untuk mencerminkan pandangan investor terhadap entitas tersebut dan sering kali dihubungkan dengan harga saham. Indikator pasar saham memainkan peran penting dalam menentukan nilai perusahaan dan sangat dipengaruhi oleh berbagai peluang investasi (Fadrul & Budiyanto, 2023, p. 16). Dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus (Ningrum, 2022, p. 20):

$$Price\ to\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mendeskripsikan kemampuan perusahaan pada membayar liabilitas jangka pendek sesuai jatuh tempo yang ditetapkan sebelumnya. (Harjito & Martono, 2021, p. 58). Rasio yang dipakai yaitu *Current Ratio* (CR) mengukur kemampuan perusahaan membayar liabilitas lancar menggunakan memakai aktiva lancar yang dimiliki (Siswanto, 2021, pp. 25-26). Rumus rasio likuiditas ini dihitung dengan cara yaitu (Harjito & Martono 2021, p. 60-61):

$$Curent\ Ratio\ (CR) = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%$$

Struktur Modal

Struktur modal merupakan perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan dengan perbandingan jumlah liabilitas berdasarkan terhadap aset sendiri (Harjito & Martono, 2021, p. 255). *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh utangnya dengan ekuitas yang tersedia. Rasio ini juga menunjukkan struktur modal perusahaan, termasuk liabilitas dan ekuitas (Jirwanto et al., 2018, p. 27). Struktur modal dihitung dengan menggunakan rumus yaitu (Moorcy & Sudjinan, 2018, p. 125):

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER) = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala yang mengukur besar kecilnya suatu perusahaan, meliputi total aset, nilai pasar saham, jumlah karyawan, dan lain-lain (Setiawan, 2022, p. 70). *Logaritma natural* (Ln) digunakan untuk memperkecil selisih yang signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu kecil, sehingga dari total aset dibentuk logaritma natural dengan tujuan agar data total aset terpilah secara normal (Neldi & Haldy, 2023, p. 51). Ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan rumus yaitu (Neldi & Haldy, 2023, p. 20):

$$SIZE = Ln\ (Total\ Aset)$$

Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari penggunaan modal yang dimilikinya (Harjito & Martono, 2021, p. 58). *Return On Equity* adalah indikator yg sempurna buat mengukur keberhasilan usaha pada memperkaya pemegang saham (Sari & Hidayat, 2022, p. 150). Rasio ini juga digunakan

sebagai ukuran bagi investor untuk memberikan informasi ketika mengambil keputusan investasi. (Seto et al., 2023, p. 50). Rumus rasio profitabilitas ini dihitung dengan cara sebagai berikut (Moorcy & Sudjinan, 2018, p. 143-145):

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Hubungan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Setiap kenaikan likuiditas pada perusahaan makanan dan minuman akan diikuti dengan kenaikan pada nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mempunyai kesanggupan dalam membayar liabilitas lancarnya secara tepat waktu dengan aktiva lancar yang dimilikinya tanpa mengganggu aktivitas operasional pada perusahaan tersebut (Uli et al., 2020) dan (Novianti et al., 2023). Sedangkan hasil penelitian lain menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini meingakibatkan pasar memberikan nilai negatif terhadap nilai perusahaan (A'yun et al., 2022).

H1 : Likuiditas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan

Hubungan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi struktur modal maka nilai perusahaan akan semakin meningkat (Dhinata & Krisnando, 2020) dan (Purwani & Santoso, 2022). Sementara itu, hasil penelitian lain menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Tingkat kewajiban perusahaan pada sektor ini tidak mempengaruhi besar kecilnya nilai perusahaan (Wulandari & Damayanti, 2022) dan (Ananda & Lisiantara, 2022).

H2 : Struktur modal mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan

Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi ekuitas perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Investor menilai bahwa perusahaan dengan ekuitas yang besar layak dijadikan tempat berinvestasi karena cenderung dapat bertahan di segala kondisi perekonomian dan memiliki kemungkinan kecil untuk bangkrut (Purwani & Santoso, 2022). Sedangkan penelitian lain menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai aset suatu perusahaan maka semakin tinggi pula beban bunganya ketika aset tersebut diperoleh melalui pembiayaan bank (Ambarani et al., 2024) dan (Perdana & Adityaputra, 2024).

H3 : Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan

Hubungan Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Penelitian menunjukkan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Likuiditas yang tinggi berarti perusahaan memiliki aset lancar yang lebih besar dan kewajiban lancar yang lebih kecil (Dominika, 2020) dan (Erwanda & Mulyana, 2024). Sementara itu, hasil penelitian lain menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu berarti perusahaan tersebut berada dalam keadaan likuid dan mempunyai likuiditas atau aset yang lebih besar dari kewajiban lancarnya (A'yun et al., 2022).

H4 : Likuiditas mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas

Hubungan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Penelitian ini menampakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Struktur kapital yang optimal akan menaikkan profitabilitas & meminimalkan portofolio ekuitas. Semakin tinggi liabilitas akan mengurangi profitabilitas karena beban bunga meningkat (Priyatama & Pratini, 2021; Purwani & Santoso, 2022; Setiawati & Manda, 2024). Sedangkan penelitian lain menunjukkan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Rendahnya pinjaman terhadap forum keuangan mengakibatkan rendahnya beban bunga bank yang wajib ditanggung perusahaan. Rendahnya beban bunga bank tersebut menyebabkan rendahnya pos beban pada laporan laba rugi perusahaan sehingga laba perusahaan meningkat (Perdana & Adityaputra, 2024).

H 5 : Struktur modal mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas

Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Semakin besar aset perusahaan maka labanya akan semakin meningkat. Investor menilai bahwa perusahaan dengan ekuitas yang besar layak dijadikan tempat berinvestasi karena cenderung dapat bertahan di segala kondisi perekonomian dan memiliki kemungkinan kecil untuk bangkrut (Purwani & Santoso, 2022). Sedangkan penelitian lain menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Bisnis yang besar belum tentu menghasilkan keuntungan yang tinggi dan begitupun sebaliknya (A'yun et al., 2022).

H 6: Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas

Hubungan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian menerangkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tingginya profitabilitas yang dimiliki perusahaan pertanda bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik dan sanggup mengelola ekuitas menggunakan efektif & efisien (Wulandari & Damayanti, 2022) dan (Hidayat & Khotimah, 2022). Sedangkan penelitian lain menerangkan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Persepsi pasar, manajemen risiko, & ekspansi, pula memainkan kiprah krusial pada memutuskan nilai perusahaan. Kinerja manajemen yang tidak memiliki kemampuan untuk menggunakan aset yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga menyebabkan laba bersih menjadi kecil (Hikmatulloh & Rosyadi, 2024).

H 7 : Profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan

Hubungan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi

Penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dapat memediasi hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai aset lancar yang lebih besar dibandingkan dengan kewajiban lancar (Wulandari & Damayanti, 2022). Sementara itu, penelitian lain menunjukkan bahwa likuiditas tidak dapat memainkan peran mediasi terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel mediasi. Semakin tinggi likuiditas perusahaan diatas titik optimal maka nilai perusahaan akan semakin menurun (A'yun et al., 2022).

H 8 : Likuiditas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi

Hubungan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi

Penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dapat berperan sebagai mediasi antara struktur modal dan nilai perusahaan. Penggunaan liabilitas dalam jumlah yang tinggi secara efektif dapat meningkatkan laba, terutama dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki ekuitas tinggi tetapi kurang mampu mengelola modalnya (A'yun et al., 2022). Namun, penelitian lain menegaskan bahwa profitabilitas tidak selalu mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Di sektor konstruksi, perubahan tingkat profitabilitas tidak berpengaruh signifikan, baik dalam meningkatkan maupun menurunkan pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan (Perdana & Adityaputra, 2024).

H 9 : Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi

Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi

Penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dapat mempengaruhi pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal yang baik dan skala perusahaan yang besar tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan jika profitabilitas perusahaan dalam kondisi buruk (Natsir & Yusbardini, 2020). Sementara itu, penelitian lain menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dapat berperan sebagai mediasi karena adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Perusahaan makanan dan minuman yang diteliti dalam penelitian ini tidak mempunyai peningkatan ekuitas yang besar setiap tahunnya, sehingga ukuran perusahaan yang tercermin dari total ekuitas tidak cukup mempengaruhi profitabilitas atau nilai perusahaan (Wulandari & Damayanti, 2022).

H 10 : Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan teknik *Purposive Sampling* untuk analisis statistik deskriptif, khususnya mengkaji data sekunder laporan keuangan perusahaan subsektor *Food and Beverages* tahun 2021-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah kriteria sampel 23 dan jumlah total sampel sebanyak 69 (23 x 3).

Tabel 1. Prosedur dan Pemilihan Sampel pada Perusahaan Subsektor *Food and Beverages* Tahun 2021-2023

No	Kriteria	Sampel
1	Perusahaan subsektor <i>Food and Beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023	95
2	Perusahaan subsektor <i>Food and Beverages</i> yang konsisten memberikan laporan keuangan secara tertutut-turut selama 3 tahun dari tahun 2021-2023	(67)
3	Perusahaan subsektor <i>Food and Beverages</i> yang termasuk kedalam kategori perusahaan utama	(23)
Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Sampel		23
Jumlah Tahun Terbit Penelitian		3
Jumlah Sampel Penelitian		69

Sumber : www.idx.co.id dan data diolah, 2024

Penelitian ini menggunakan teknik *Structural Equation Modeling* (SEM), yaitu suatu analisis yang mampu memberikan penjelasan mengenai hubungan antar beberapa variabel.

Teknik komponen berbasis *Partial Least Squares* (PLS) menggunakan software SmartPLS 3 dengan beberapa sampel dan model yang kompleks. Uji hipotesis menggunakan *bootstrapping* (Hair et al., 2021, p. 126)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
CR	69	1.000	3168.000	658.188	990.424
DER	69	17.000	149.000	75.159	18.384
SIZE	69	10.000	6183.000	511.955	129.563
PBV	69	3.000	5160.000	641.967	116.882

Sumber : Data Diolah SmartPLS 3, 2024

Hasil uji analisis statistik deskriptif dengan jumlah data (N) 69 yaitu nilai rata-rata tertinggi likuiditas sebesar 3168.000. Nilai rata-rata tertinggi struktur modal sebesar 149.000. Nilai rata-rata tertinggi nilai perusahaan sebesar 6183.000. Nilai rata-rata ukuran perusahaan sebesar 5160.000. Nilai rata-rata tertinggi profitabilitas sebesar 190.000.

Analisis Model Pengukuran

Evaluasi Model pengukuran Reflektif dilakukan terhadap beberapa komponen diantaranya :

a. *Convergent Validity*

Convergent Validity pada model pengukuran refleksi dinilai melalui korelasi antara indikator dan konstruk, yang diukur dengan nilai *loading factor*. *Loading factor* lebih dari 0,70 menunjukkan validitas *konvergen* yang baik, sedangkan pada tahap awal pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,5 sampai 0,60 dianggap cukup.

Tabel 3. *Convergent Validity*

	X^1	X^2	X^3	Y^1	Y^2
CR	1.000				
DER		1.000			
SIZE					1.000
PBV				1.000	
ROE			1.000		

Sumber : Data Diolah oleh SmartPLS 3, 2024

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat disimpulkan bahwa likuiditas, struktur modal, ukuran perusahaan, nilai perusahaan, dan profitabilitas memiliki nilai yang valid (Baik) dan signifikan.

b. *Discriminant Validity*

Hasil dari uji validitas yang dilakukan menggunakan Smart-PLS adalah sebagai berikut :

Tabel 4. *Cross Loadings*

	X^1	X^2	X^3	Y^1	Y^2
CR	1.000	0.678	-0.426	0.667	0.356

DER	0.678	1.000	-0.480	0.601	0.282
SIZE	-0.462	-0.480	1.000	-0.497	-0.301
PBV	0.356	0.282	-0.301	0.370	1.000
ROE	0.667	0.601	-0.497	1.000	0.307

Sumber : Data Diolah oleh SmartPLS 3, 2024

Dapat disimpulkan tabel 4 bahwa, Nilai X^1 likuiditas sebesar 1.000, struktur modal sebesar 0.678, ukuran perusahaan sebesar -0.462, nilai perusahaan sebesar 0.356, dan profitabilitas sebesar 0.667. Nilai X^2 likuiditas sebesar 0.678, struktur modal sebesar 1.000, ukuran perusahaan sebesar -0.480, nilai perusahaan sebesar 0.282, dan profitabilitas sebesar 0.601. Nilai X^3 likuiditas sebesar -0.426, struktur modal sebesar -0.480, ukuran perusahaan sebesar 1.000, nilai perusahaan sebesar -0.301, dan profitabilitas sebesar -0.497. Nilai Y^1 likuiditas sebesar 0.667, struktur modal sebesar 0.601, ukuran perusahaan sebesar -0.497, nilai perusahaan sebesar 0.370, dan profitabilitas sebesar 1.000. Nilai Y^2 likuiditas sebesar 0.356, struktur modal sebesar 0.282, ukuran perusahaan sebesar -0.301, nilai perusahaan sebesar 1.000, dan profitabilitas sebesar 0.307.

Evaluasi Model pengukuran Formatif dilakukan dengan menganalisis komponen signifikan weight dan Kolineritas :

a. Signifikan Weight

Nilai estimasi pada pengukuran harus signifikan, yaitu $P < 0,05$ dan juga dapat dilihat dari *loading factor formatif*.

Tabel 5. Outer Weight

	X^1	X^2	X^3	Y^1	Y^2
CR	1.000				
DER		1.000			
SIZE					1.000
PBV				1.000	
ROE			1.000		

Sumber : Data Diolah oleh SmartPLS 3, 2024

Berdasarkan tabel 5 diatas, dapat disimpulkan bahwa likuiditas, struktur modal, ukuran perusahaan, nilai perusahaan, dan profitabilitas sebesar 1.000 memiliki nilai yang valid (Baik).

b. Kolineritas

Dievaluasi dengan melihat *colinearity statistik* (VIF) dengan melihat Outer VIF Values sebagai intepretasi multikoliner tidak boleh lebih besar dari 5 agar data penelitian tidak bermasalah.

Tabel 6. Outer VIF

	VIF
CR	1.000
DER	1.000
SIZE	1.000
PBV	1.000
ROE	1.000

Sumber : Data Diolah oleh SmartPLS 3, 2024

Berdasarkan tabel 6 diatas, dapat disimpulkan bahwa likuiditas, struktur modal, ukuran perusahaan, nilai perusahaan, dan profitabilitas memiliki nilai yang valid (Baik) dan signifikan.

Analisis Model Struktural

a. *R-Square*

Hasil *R-Square* untuk variabel endogen diinterpretasikan dengan kategori 0,75 (substansial/kuat); 0,50 (sedang/moderat); dan 0,25 (lemah/buruk) (Hair *et al.*, 2021, p. 118)

Tabel 7. Hasil Uji *R Square*

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Y^2	0.172	0.120

Sumber : Data Diolah oleh SmartPLS 3, 2024

Dari tabel 7 diatas diketahui bahwa pengaruh X dan Y^1 terhadap Y^2 dengan nilai *R Square* 0,172 yang mengindikasikan bahwa variabel nilai Y^2 mampu dijelaskan oleh variasi nilai X dan Y^1 hanya sebesar 172% atau dengan kata lain bahwa model tersebut adalah lemah (buruk), dan 172,9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. *F-Square*

F-Square diinterpretasikan dengan kategori rendah (0,02), sedang (0,15), atau tinggi (0,35) (Hair *et al.*, 2021, pp. 161-162).

Tabel 8. Hasil Uji *F-Square*

	CR	DER	SIZE	PBV	ROE
CR				0.018	0.213
DER				0.000	0.041
SIZE				0.016	0.072
PBV				0.022	
ROE					

Sumber : Data Diolah oleh SmartPLS 3, 2024

Dapat dari tabel 8 diatas, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tidak signifikan pada nilai perusahaan (PBV) dan terdapat pengaruh signifikan pada profitabilitas (ROE).

c. *Q-Square*

Nilai *Q-Square* diinterpretasikan dengan kategori 0,02 (rendah), 0,15 (moderat), serta 0,35 (tinggi) (Hair *et al.*, 2020)

Tabel 9. Hasil Uji *Q-Square*

	$Q^2 (=1-SSE/SSO)$
CR	
DER	
SIZE	
PBV	0,029
ROE	0,473

Sumber : Data Diolah oleh SmartPLS 3, 2024

Nilai *Q Square* untuk nilai perusahaan adalah 0.029. Oleh karena itu $Q^2 = 0.029 > 0$, maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan memiliki relevansi prediksi rendah untuk nilai perusahaan. Nilai *Q Square* untuk profitabilitas adalah 0,473. Oleh karena itu $Q^2 = 0,473 > 0$, maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan memiliki relevansi prediksi tinggi untuk nilai perusahaan.

Analisis Kualitas Model**a. Selang Kepercayaan 95%****Tabel 10. Confidence Interval 9.5 %**

Hipotesis	Path Coefficient	P-Values	9.5% Confidence Interval Path Coefficient	
			Batas Bawah	Batas Atas
$X^1 \rightarrow Y^1$	0.441	0.000	0.301	0.658
$X^1 \rightarrow Y^2$	0.187	0.574	-0.430	0.888
$X^2 \rightarrow Y^1$	0.200	0.043	-0.064	0.352
$X^2 \rightarrow Y^2$	0.028	0.861	-0.378	0.170
$X^3 \rightarrow Y^1$	-0.214	0.007	-0.377	-0.073
$X^3 \rightarrow Y^2$	-0.139	0.229	-0.351	0.105
$Y^1 \rightarrow Y^2$	0.193	0.007	0.037	0.293

Sumber : Data Diolah Oleh SmartPLS, 2024

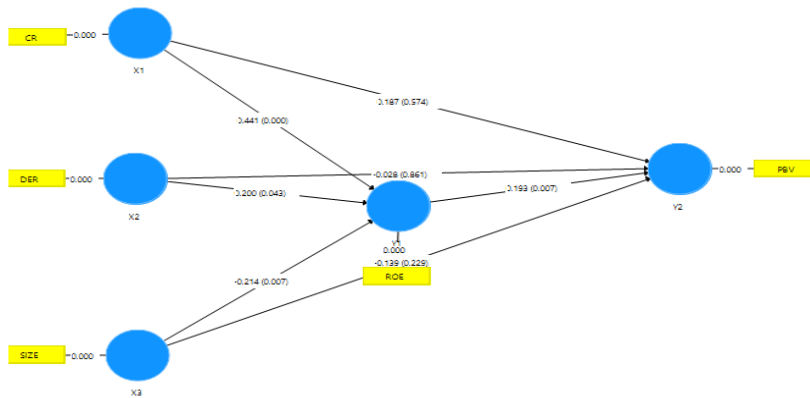
Dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas terhadap nilai perusahaan ($X^1 - Y^2$) dengan batas bawah sebesar -0.430, memiliki *path coefficient* sebesar 0.187, jika nilai diperbaiki maka batas atas sebesar 0.888. Struktur modal terhadap nilai perusahaan ($X^2 - Y^2$) dengan batas bawah sebesar -0.378, memiliki *path coefficient* sebesar 0.028, jika nilai diperbaiki maka batas atas sebesar 0.170. Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan ($X^3 - Y^2$) dengan batas bawah sebesar -0.351, memiliki *path coefficient* sebesar -0.139, jika nilai diperbaiki maka batas atas sebesar 0.105. Likuiditas terhadap profitabilitas ($X^1 - Y^1$) dengan batas bawah sebesar 0.301, memiliki *path coefficient* sebesar 0.441, jika nilai diperbaiki maka batas atas sebesar 0.658. Struktur modal terhadap profitabilitas ($X^2 - Y^1$) dengan batas bawah sebesar -0.064, memiliki *path coefficient* sebesar 0.200, jika nilai diperbaiki maka batas atas sebesar 0.352. Ukuran perusahaan terhadap profitabilitas ($X^3 - Y^1$) dengan batas bawah sebesar -0.377, memiliki *path coefficient* sebesar -0.214, jika nilai diperbaiki maka batas atas sebesar -0.105. Profitabilitas terhadap nilai perusahaan ($Y^1 - Y^2$) dengan batas bawah sebesar 0.037, memiliki *path coefficient* sebesar 0.193, jika nilai diperbaiki maka batas atas sebesar 0.293.

b. SRMR**Tabel 11. Hasil Uji SRMR**

Estimated Model	
SRMR	0,000

Sumber : Data Diolah oleh SmartPLS 3, 2024

Berdasarkan tabel 11 diatas, maka dapat diketahui *Estimated Model* $0,000 < 0,08$ yang menunjukkan bahwa model kecocokan yang baik (*acceptable fit*).

Gambar 1. Model Hasil *Boostrapping* dan *Path Coefficient*

Sumber : Data Diolah oleh SmartPLS 3, 2024

Tabel 12. *Path Coefficient*

	Original Sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standar Deviation (STDEV)	T Statistic ()/STDEV)	P Values
$X^1 \rightarrow Y^1$	0.441	0.458	0.080	4.967	0.000
$X^1 \rightarrow Y^2$	0.187	0.203	0.331	0.565	0.574
$X^2 \rightarrow Y^1$	0.200	0.179	0.097	2.058	0.043
$X^2 \rightarrow Y^2$	-0.028	-0.051	0.159	0.175	0.861
$X^3 \rightarrow Y^1$	-0.214	-0.205	0.076	2.803	0.007
$X^3 \rightarrow Y^2$	-0.139	-0.127	0.114	1.213	0.229
$Y^1 \rightarrow Y^2$	0.193	0.181	0.070	2.758	0.007

Sumber : Data Diolah oleh SmartPLS 3, 2024

Likuiditas terhadap nilai perusahaan menyatakan koefisien jalur sebesar 0.187 dengan nilai *P-Values* sebesar $0.574 > 0.05$, dapat disimpulkan bahwa likuiditas terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan. Struktur modal terhadap nilai perusahaan menyatakan koefisien jalur sebesar -0.028 dengan nilai *P-Values* sebesar $0.861 > 0.05$, dapat disimpulkan bahwa struktur modal terhadap nilai perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Ukuran perusahaan menyatakan koefisien jalur sebesar -0.139 dengan nilai *P-Values* sebesar $0.229 > 0.05$, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Likuiditas terhadap profitabilitas menyatakan koefisien jalur sebesar 0.441 dengan nilai *P-Values* sebesar $0.000 < 0.05$, dapat disimpulkan bahwa likuiditas terhadap struktur modal berpengaruh positif dan signifikan. Struktur modal terhadap profitabilitas menyatakan koefisien jalur sebesar 0.200 dengan nilai *P-Value* sebesar $0.043 < 0.05$, dapat disimpulkan bahwa struktur modal terhadap profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan. Ukuran perusahaan terhadap profitabilitas menyatakan koefisien jalur

sebesar -0.214 dengan nilai *P-values* sebesar $0.007 < 0.05$, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan terhadap profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan. Profitabilitas terhadap nilai perusahaan menyatakan koefisien jalur sebesar 0.193 dengan nilai *P-Values* sebesar $0.007 < 0.05$, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan.

Tabel 13. *Specific Indirect effects*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
$X^1 \rightarrow Y^1 \rightarrow Y^2$	0.085	0.083	0.035	2.464	0.016
$X^2 \rightarrow Y^1 \rightarrow Y^2$	0.039	0.033	0.022	1.759	0.083
$X^3 \rightarrow Y^1 \rightarrow Y^2$	-0.041	-0.039	0.023	1.799	0.076

Sumber : Data Diolah Oleh SmartPLS, 2024

Dapat disimpulkan bahwa likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi berpengaruh positif dan signifikan, sehingga mampu memediasi dengan koefisien jalur sebesar 0.085 dan nilai *p-value* sebesar $0.016 < 0.05$. Struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi berpengaruh positif dan tidak signifikan, sehingga mampu memediasi dengan koefisien jalur sebesar 0.039 dan nilai *p-value* sebesar $0.083 > 0.05$. Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas variabel mediasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan, sehingga mampu memediasi dengan koefisien jalur sebesar 0.041 dan nilai *p-value* sebesar $0.076 > 0.05$.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak. Hasil ini sejalan karena kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi berarti perusahaan memiliki dana internal yang cukup untuk membiayai kewajiban jangka pendeknya (Artanti1, 2022); (Dominika, 2020); dan (Sukmayanti & Sembiring, 2022). Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan karena tingkat likuiditas yang tinggi akan membuat perusahaan lebih mengalokasikan dananya pada pelunasan kewajiban jangka pendek sehingga dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham akan rendah hal tersebut direspon negatif oleh investor dan membuat investor semakin tidak tertarik untuk melakukan investasi (Safitri et al., 2019); (Widi et al., 2021); (A'yun et al., 2022); dan (Hikmatulloh & Rosyadi, 2024).

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal terhadap nilai perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendanaan dari luar perusahaan diharapkan dapat memaksimalkan kinerja manajemen dan dapat membayar kembali liabilitas (Surya Pratama, 2019); (Hidayati & Retnani, 2020); dan (Wulandari & Damayanti, 2022). Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan karena liabilitas yang tinggi akan menurunkan minat investor sehingga harga saham menurun (Dhinata & Krisnando, 2020); (Priyatama & Pratini, 2021); (A'yun et al., 2022); (Wulandari & Damayanti, 2022); dan (Purwani & Santoso, 2022).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ditolak. Hasil penelitian sejalan ukuran karena perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak terpengaruh oleh ukurannya. Salah satu aspek yang menentukan nilai perusahaan adalah ukuran fisiknya. Perusahaan, tidak peduli seberapa besar atau kecil, dapat mendapat manfaat dari kepemimpinan yang kuat yang membantu mereka berfungsi ke kapasitas maksimum mereka (Perdana & Adityaputra, 2024); (Fitriani & Khaerunnisa, 2024); dan (Hikmatulloh & Rosyadi, 2024). Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar memiliki kesempatan yang lebih besar dan luas dalam memperoleh sumber pendanaan dari luar dan juga mampu bertahan dan bersaing di dalam industri (Hidayat & Khotimah, 2022); (Purwani & Santoso, 2022); (Setyani et al., 2022); dan (Perdana & Adityaputra, 2024).

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas terhadap profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima. Hasil ini sejalan dengan mempunyai aktiva lancar yang lebih besar dan memiliki liabilitas lancar lebih kecil, sehingga modal milik sendiri dapat dimanfaatkan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan yang berguna untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan (Setyani et al., 2022); (Purwani & Santoso, 2022); (Dominika, 2020); dan (Fitriani & Khaerunnisa, 2024). Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan kondisi ini bisa terjadi karena perusahaan mengoptimalkan penggunaan aset lancar untuk mendapatkan penghasilan namun mengingatkan jumlah aset lancar sedikit lebih besar dari kewajiban lancar maka penghasilan berada dalam kisaran yang relatif kecil (Safitri, 2019); (A'yun et al., 2022); dan (Erwanda & Mulyana, 2024).

Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal terhadap profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima diterima. Hasil ini sejalan, suatu perusahaan harus optimal untuk mencapai profitabilitas yang maksimal. liabilitas yang terlalu sedikit dianggap membuang peluang produksi untuk memenuhi kebutuhan pasar (Dominika, 2020); (Priyatama & Pratini, 2021); dan (Purwani & Santoso, 2022). Namun hasil penelitian ini tidak sejalan karena rendahnya pinjaman terhadap lembaga keuangan menyebabkan rendahnya beban bunga bank yang harus ditanggung perusahaan. Rendahnya beban bunga bank tersebut menyebabkan rendahnya pos beban pada laporan perusahaan (Widi et al., 2021); (Wulandari & Damayanti, 2022); (Perdana & Adityaputra, 2024); dan (Hikmatulloh & Rosyadi, 2024).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan terhadap profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan, sehingga dapat disimpulkan hipotesis keenam diterima. Hasil ini sejalan karena tidak menjadi jaminan perusahaan besar dapat konsisten dalam perolehan profitabilitas dalam menjalankan usahanya. Sebaliknya perusahaan kecil juga akan lebih bisa meningkatkan profitabilitas (Widi et al., 2021) dan (Wulandari & Damayanti, 2022). Namun hasil penelitian ini tidak sejalan karena perusahaan dengan aset yang besar dinilai dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi (Purwani & Santoso, 2022) dan (Perdana & Adityaputra, 2024).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan, sehingga dapat disimpulkan hipotesis ketujuh diterima. Hasil ini sejalan dengan karena semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya Oleh karena itu,

tingkat profitabilitas dapat mempengaruhi tinggi rendahnya nilai suatu perusahaan (Surya Pratama, 2019); (Dominika, 2020); (Wulandari & Damayanti, 2022); (A'yun et al., 2022); (Hidayat & Khotimah, 2022); (Fitriani & Khaerunnisa, 2024); dan (Perdana & Adityaputra, 2024). Namun hasil penelitian tidak sejalan, bahwa investor tidak harus diam-diam terkesan oleh profitabilitas perusahaan yang besar, tetapi harus melihat metrik lain termasuk stabilitas keuangan, kualitas manajerial, dan prospek pertumbuhan masa depan (Widi et al., 2021) dan (Hikmatulloh & Rosyadi, 2024).

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi

Hasil penelitian bahwa likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi berpengaruh positif dan signifikan, sehingga dapat disimpulkan hipotesis kedelapan diterima. Hasil ini sejalan karena semakin likuid perusahaan maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit semakin besar yang dapat menaikkan nilai perusahaan (Surya Pratama, 2019); (Wulandari & Damayanti, 2022); dan (Fitriani & Khaerunnisa, 2024). Namun hasil penelitian tidak sejalan karena semakin tinggi likuiditas perusahaan yang diatas titik optimal justru akan menurunkan nilai perusahaan, karena adanya aset/kas menganggur yang tidak dimanfaatkan oleh manajemen perusahaan dalam kegiatan operasionalnya (A'yun et al., 2022) dan (Hikmatulloh & Rosyadi, 2024).

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi berpengaruh positif dan tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan hipotesis kesembilan ditolak. Hasil ini sejalan karena perusahaan konstruksi tidak menyebabkan peningkatan maupun penurunan pada pengaruh antara struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hubungan (Surya Pratama, 2019); (Wulandari & Damayanti, 2022); dan (Perdana & Adityaputra, 2024). Namun hasil penelitian tidak sejalan karena struktur modal memiliki pengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan. Struktur modal yang optimal akan meningkatkan profitabilitas (A'yun et al, 2022) dan (Purwani & Santoso, 2022)

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan hipotesis kesepuluh ditolak. Hasil ini sejalan dikarenakan perusahaan yang memiliki total asset yang besar cenderung menetapkan laba ditahan lebih besar dibandingkan dengan deviden yang dibagikan pada pemegang saham, hal ini akan menjadi sinyal negative bagi investor dalam menanamkan modal diperusahaan tersebut. (Dominika, 2020); (A'yun et al., 2022); (Wulandari & Damayanti, 2022); dan (Fitriani & Khaerunnisa, 2024). Namun hasil penelitian tidak sejalan karena profitabilitas menyumbang kontribusi paling besar terhadap nilai perusahaan (Natsir & Yusbardini, 2020); (Yulimtinan & Atiningsih, 2021); dan (Purwani & Santoso, 2022).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap perusahaan subsektor *Food and Beverages* tahun 2021-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Likuiditas, terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan. Struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Profitabilitas terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan. Likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan. Likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi berpengaruh positif dan signifikan sehingga mampu memediasi. Struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas

sebagai variabel mediasi berpengaruh positif dan tidak signifikan. Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas diatas penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain dan tahun penelitian, sehingga hasil penelitian yang diperoleh selanjutnya dapat memprediksi lebih akurat dan memiliki kontribusi yang lebih besar dalam memperkaya literatur, sehingga mendukung penelitian sebelumnya. Untuk menjaga hasil penelitian tetap signifikan perusahaan perlu mengelola likuiditas dengan optimal dan efisien, menjaga struktur modal yang seimbang antara liabilitas dan ekuitas, serta memperbesar ukuran perusahaan melalui ekspansi. Jika hasil tidak signifikan perusahaan dapat meningkatkan likuiditas dengan memperbaiki aset lancar, memperkuat struktur modal dengan mengurangi beban ekuitas, memperluas skala usaha melalui inovasi. Dengan variabel mediasi dapat ditingkatkan dengan strategi penjualan, pengendalian biaya operasional, dan meningkatkan efisiensi untuk memperkuat hubungan antar variabel serta memperbaiki nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, A. Q., Hanum, A. N., & Nurcahyono, N. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening Harga Saham Perusahaan Food and Beverage 2017-2021. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 5, 408–419.
- Anila Ambarani, Kasmanto Iharja, Adella Yudanti, & Verliana Diva. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Kajian Ekonomi Dan Akuntansi Terapan*, 1(2), 122–136. <https://doi.org/10.61132/keat.v1i2.149>
- Christina Dewi Wulandari, & Tri Damayanti. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 01–18. <https://doi.org/10.56127/jaman.v2i1.68>
- Dhinata, R., & Krisnando. (2020). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar DI BEI Tahun 2015-2018). *Jurnal Ekonomi*, 1–22.
- Dominika, D. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UPN. Vol 20. No.1. <https://repository.upnvj.ac.id/4477/>. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 103–111.
- Erry Setiawan. (2022). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Asset Serta Pengaruhnya Terhadap Leverage pada Perusahaan (Teori Hingga Empirik). In *Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia*.
- Erwanda, F., & Mulyana, B. (2024). Pengaruh Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening Studi Empiris Pada Emiten Sub Sektor Properti dan Real Estate 2015-2022. *Indonesian Journal of Economics*, 1(2), 115–125.
- Fadrul, Budiyo, A. (2023). *Kinerja Keuangan Nilai Perusahaan*.
- Fitriani, N., & Khaerunnisa, E. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa (JRBMT)*, 8(1), 38–51.
- Gz, A. A., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Owner*, 6(4),

- 3974–3987. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1030>
- Hair, J. F., Howard, M. C., & Nitzl, C. (2021). Review of Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R: A Workbook. In *Structural Equation Modeling: A Multidisciplinary Journal* (Vol. 30, Issue 1). <https://doi.org/10.1080/10705511.2022.2108813>
- Handy, N. &. (2023). *Nilai Perusahaan; Price Earning Ratio*.
- Harjito, dan M. (2021). *Manajemen Keuangan Edisi #*.
- Harjito, A., & Martono. (2021). Manajemen Keuangan EKONISIA Kampus Fakultas Bisnis dan EKonomika Universitas Islam Indonesia. *Manajemen Keuangan, IDISI 3*, 58.
- Henry Jirwanto, S.E., M. ., muhammad ali aqsa, M. B., Tubel Agusven, ST., M. ., Dr. Hendri Herman, S.E., M.Si., C., & Dr. Virna Sulfitri MBA., C. (2018). *E-Book Manajemen Keuangan*.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Hidayati, B. S., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(6), 1–18.
- Hikmatulloh, A., & Rosyadi, I. (2024). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2019-2021). *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 916–935.
- Kartika Dewi, N. P. I., & Abundanti, N. (2019). The Effect of Leverage and Company Size on Firm Value with Profitability as a Mediating variable. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3028.
- Mia Novianti, Dirvi Surya Abbas, & Triana Zuhrotun Aulia. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(1), 56–66. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2276>
- Moorcy & Sudjinan. (2018). *Analisis Laporan Keuangan. Jawa Barat: Nusa Litera Inspirasi*.
- Natsir, K., & Yusbardini, Y. (2020). *The Effect of Capital Structure and Firm Size on Firm Value Through Profitability as Intervening Variable*. 145(Icebm 2019), 218–224. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200626.040>
- Neldi, Hamdy, & E. (2023). *Nilai Perusahaan*.
- Ningrum. (2022). *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)*.
- Perdana, D., & Adityaputra, S. A. (2024). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Mediasi Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 7(1), 472–488.
- Priyatama, T., & Pratini, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 100. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.242>
- Purwani, T., & Santoso, R. B. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Mediasi (Studi Kasus Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2020). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 29(1), 91–101. <https://doi.org/10.35315/jbe.v28i2.9023>
- Ratna Ari Artanti1, N. R. (2022). *Likuiditas Beda 2*. 13(2), 1–23.
- Safitri, N. & sudjinana. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Leverages, Profitabilitas dan keputusan Investasi Terhadap Nilai nPerusahaan Pada Perusahaan Sub sektor Farmasi yang*

- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 01, 20–35.*
- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). *Analisis Laporan Keuangan. Dalam Analisis Laporan Keuangan.*
- Setiawati, L., & Manda, A. (2024). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK. *Journal of Marketing Management and Innovative Business Review (MARIOBRE)*, 02(01).
<https://www.ojsapaji.org/index.php/mariobre/article/view/219/114>
- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., Fitriana, A. I., Satrio, A. B., Hanani, T., & Hakim, M. Z. (2023). *Analisis Laporan Keuangan.*
- Setyani, I., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI Periode 2014-2020). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 35.
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.463>
- Siswanto. (2021). *Manajemen Keuangan Dasar Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2017-2018).*
- Sukmayanti, C. P., & Sembiring, F. M. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price To Book Value Dengan Return on Assets Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Non Keuangan Kelompok Indeks LQ45 di Indonesia). *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(2), 202–215.
<https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i2.224>
- Surya Pratama, I. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2017-2018). *Prosiding 2nd Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technol. Prosiding 2nd Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology*, 567–578.
- Uli, R., Ichwanudin, W., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Dan Profitabilitas. *Tirtayasa Ekonomika*, 15(2), 321.
<https://doi.org/10.35448/jte.v15i2.6795>
- Widi, E., Widyastuti, T., & Bahri, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Arus Kas Bebas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekobisman*, 6(1), 17–34.
- Yulimtinan, Z., & Atiningsih, S. (2021). Leverage Ukuran Perusahaan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 69. <https://doi.org/10.32502/jab.v6i1.3422>